

Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Pendidikan Masyarakat Melalui Pojok Literasi-Ku Di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

Burhanuddin¹, Rachmatika Lestari², Armila Syahputri³, Yusriani⁴, Nova Roslinda⁵ Santoni Saputra⁶, Muhammad Arfan⁷, Rifqi Candra Gunawan⁸, Teuku Syahrul Reza⁹, Yusri Amril¹⁰, Nita Lusiana¹¹, Abdul Bais¹², Rahmayanti Tambunan¹³, Mustafa¹⁴, Diki Harja¹⁵, Khairul Adami¹⁶

¹⁻¹⁶Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

Email: burhanuddin1122@gmail.com¹, rachmatikalestari@utu.ac.id², armila1008@gmail.com³, yusriani20777@gmail.com⁴, novaroslinda124@gmail.com⁵, santonisaputra024@gmail.com⁶, muhammadarfannn15@gmail.com⁷, rifqicandragunawan@gmail.com⁸, ajaasrz92@gmail.com⁹, yusriamril35@gmail.com¹⁰, nitalusiana757@gmail.com¹¹, baisalhasby@gmail.com¹², rahmatambunan15@gmail.com¹³, mustafaxelo@gmail.com¹⁴, dikisimeulue@gmail.com¹⁵, adamikhairul10@gmail.com¹⁶

Abstrak

Desa Bumi Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Masyarakat Desa Bumi Sari masih sangat rendah dalam bidang pendidikan, hal ini disebabkan rendahnya literasi bagi masyarakat Desa Bumi Sari. Tidak tersedia perpustakaan desa untuk memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan serta kurangnya fasilitas pendidikan bagi anak-anak yang ada disekolah seperti buku, komputer dan tenaga pengajar profesional sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Adapun metode pengabdian dalam kegiatan meningkatkan pendidikan masyarakat melalui pojok literasi-ku di Desa Bumi Sari adalah metode pengajaran dengan membuat kurikulum dan membagi kelompok untuk tingkatan peserta belajar serta juga memberikan pelayanan. Metode pengajaran merupakan tahapan atau langkah dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Desa Bumi Sari. Peran mahasiswa tim PPK Ormawa untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Desa Bumi Sari dengan menbetuk 5 (lima) pojok literasi-ku dan membuat *mini library*, sehingga tujuan untuk mempercerdaskan kehidupan anak bangsa bisa merata keseluruh pelosok desa.

Kata Kunci: Literasi-ku, Pendidikan, Mahasiswa, Bumi Sari

Abstract

Bumi Sari Village is one of the villages in Beutong District, Nagan Raya Regency. The people of Bumi Sari Village are still very low in the field of education, this is due to the low literacy of the people of Bumi Sari Village. There is no village library to enrich knowledge in the field of science education and the lack of educational facilities for children in schools such as books, computers and professional teaching staff according to their expertise. The method of service in activities to improve public education through my literacy corner in Bumi Sari Village is a teaching method by creating a curriculum and dividing groups for the level of learning participants as well as providing services. The teaching method is a stage or step in teaching and learning activities that aim to improve the education of the people of Bumi Sari Village. The role of students from the Ormawa PPK team is to improve the education of the people of Bumi Sari Village by forming 5 (five) my literacy corners and making a mini library. So that the goal of educating the lives of the nation's children can be evenly distributed throughout the village.

Keywords: literacy-ku, education, Student, Bumi Sari

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam memperoleh kehidupan yang layak. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum tertinggi dari segala sumber hukum telah mengamanatkan bahwa pendidikan harus didapatkan oleh semua orang dan diselenggarakan untuk mempercerdaskan kehidupan anak bangsa. (Purwananti, 2016). Kualitas

pendidikan di Indonesia masih tergolong sangat rendah hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak bangsa, lemahnya budaya literasi pada desa tertinggal serta kurangnya motivasi dalam melanjutkan pendidikan. Hasil survey pemeringkatan kualitas pendidikan Internasional dari *word population review* 2021 menempatkan negara Indonesia pada peringkat ke-54 dari 78 negara yang masuk dalam pemeringkatan pendidikan dunia. Kualitas pendidikan Indonesia masih kalah saing ketimbang negara serumpun Asia Tenggara, seperti Singapura berada di posisis 21, Malaysia 38, dan Thailand 46. (WPR, 2021). Kurangnya tingkat literasi pada daerah-daerah Provinsi, menjadikan salah satu faktor utama kelemahan pendidikan nasional. Aceh merupakan salah satu Provinsi dengan tingkat literasi yang masih sangat rendah, perlu ada kreatifitas dan inovasi untuk menumbuhkan minat literasi bagi masyarakat Aceh.

Bedasarkan data Unesco mencatat tingkat literasi masyarakat Indonesia hanya 0,01 persen. Artinya masyarakat Indonesia hanya 1 dari 1.000 orang yang punya minat membaca tinggi, kemudian Lembaga *Most Littered Nation in The world* juga mencatat bahwa tingkat literasi negara Indonesia berada pada urutan ke 60 dari 61 negara yang diteliti. Negara Bostwana yang peringkatnya lebih tinggi daripada Indonesia yaitu peringkat ke-61. Sementara tingkat literasi Aceh berdasarkan data puslijakdikbud, indeks tingkat literasi masyarakat Aceh berada pada angka 34,37 dari skala 100, tingkat literasi yang masih sangat rendah berada di bawah rata-rata nasional. (Puslijakdikbud, 2019). Dari hasil survei dan penelitian tingkat literasi di Indonesia dan Provinsi Aceh masih sangat memprihatikan, bagaimana bisa menjadikan Indonesia maju dan Aceh hebat serta mewujudkan generasi emas pada tahun 2045 dengan kecerdasan intelektual, inovatif dan kreatif, jika membaca masih sangat malas untuk dilakukan.

Tingkat literasi yang rendah Provinsi Aceh faktor utama disebabkan oleh minimnya tingkat literasi masyarakat yang ada di desa. Salah satunya Desa Bumi Sari, Desa Bumi Sari yang berada di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya, masih sangat rendah dalam literasi, hal ini dibuktikan daripada keadaan masyarakat Bumi Sari khususnya, anak-anak, remaja dan ibu rumah tangga yang masih lemah dalam pemahaman tentang literasi dan pentingnya pendidikan. Hasil observasi lapangan pernyataan Kepala Desa Bumi Sari, terdapat sebanyak 30% orang tua yang ada di Desa Bumi Sari belum bisa membaca dan menulis yang seyogyanya menjadi *madrasatul ula* (Madrasah Pertama) bagi anak-anaknya dalam mendapatkan pendidikan selain dari pendidikan formal. Banyak anak-anak ataupun para remaja ketika mereka pulang sekolah dan di hari libur (sabtu-minggu) hanya menghabiskan waktu senggangnya untuk bermain dan membantu orang tuanya di kebun sawit. Berdasarkan fakta tersebut, maka peran mahasiswa sebagai *agent of change, social control, guardian of value* dan *iron stock* yang memiliki kemampuan kritis, aktif dan kreatif, berperan penting dalam meningkatkan pendidikan di Desa Bumi Sari melalui pembentukan 5 pojok literasi-ku dengan memanfaatkan kreativitas, inovasi dan potensi, sehingga mampu mendorong pertumbuhan pendidikan masyarakat yang ada di Desa Bumi Sari.

METODE

Metode pengabdian dalam kegiatan meningkatkan pendidikan masyarakat melalui pojok literasi-ku di Desa Bumi sari adalah metode pengajaran dengan membuat kurikulum dan membagi kelompok untuk tingkatan peserta belajar serta juga memberikan pelayanan. Metode pengajaran merupakan tahapan atau langkah dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Desa Bumi Sari. Adapun metode pengajaran yang digunakan antara lain.

1. Membuat Kurikulum

Dalam proses mengajar kurikulum sangat dibutuhkan untuk menjadi sebuah pedoman atau acuan dalam mencapai sebuah tujuan yang telah di targetkan. Adapun kurikulum di buat berisi tentang materi-materi tentang semua pembelajaran di 5 pojok literasi-ku, baik *special reading corner* (pojok membaca), *special writing corner* (pojok menulis), *special corner for internet introduction* (pojok pengenalan internet), *special corner for computer operation* (pojok pelatihan komputer), dan *special corner of the MS. Office* (pojok pengenalan MS. Office).

2. Membuat Kelompok

Dalam mengajari masyarakat Desa Bumi Sari di 5 pojok literasi-ku mahasiswa tim PPK Ormawa membentuk kelompok-kelompok dengan tingkat pembelajaran yang berbeda. Ada kelompok khusus anak-anak masih Sekolah Dasar (SD), kelompok khusus para remaja tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kelompok Khusus Para dewasa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa, serta kelompok masyarakat dewasa lainnya di Desa Bumi Sari.

3. Ceramah

Ceramah merupakan metode yang paling umum biasanya digunakan dalam belajar mengajar. Menurut Harsono metode ceramah adalah penuturan dan penjelasan pengajar secara lisan. Dimana pada saat pelaksanaannya pengajar bisa menggunakan alat bantu untuk memperjelas materi yang disampaikan kepada anak muridnya. (Harsono, 2013). Mahasiswa PPK Ormawa memberikan penjelasan secara lisan kepada pelajar di pojok literasi-ku terkait materi yang di ajarkan.

4. Kuis dan Latihan

Dalam pengajaran di pojok literasi-ku setelah 5 (lima) kali pertemuan, mahasiswa tim PPK Ormawa membuat kuis dan latihan kepada para pelajar untuk mengevaluasi ketercapaian kompetensi dan pengayaan pengetahuan terhadap materi yang telah di ajarkan. (Wardani, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Desa

Desa Bumi Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Kabupaten Nagan Raya merupakan pemekaran dari wilayah Aceh Barat dengan topografi wilayah lereng/punggung bukit dan demografi wilayah yang dikelilingi oleh sebagian besar hutan dan kebun sawit. Dengan keadaan alam yang demikian, sebagian besar masyarakat Desa Bumi Sari memanfaatkan alam sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. "Melimpahnya Sumber Daya Alam belum tentu menjamin unggulnya Sumber Daya Manusia di dalamnya", begitulah ungkapan yang dapat disematkan kepada Desa Bumi Sari. Berdasarkan data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Desa Bumi Sari merupakan salah satu dari 15.000 Desa Prioritas dengan kode desa 11015304 yang berstatus desa "sangat tertinggal" (<http://kemendesa.go.id>). Desa Bumi Sari memiliki luas wilayah 3.363,72 km² dengan total jumlah penduduk keseluruhan 569 jiwa (<https://naganrayakab.bps.go.id>). Jarak antara Desa Bumi Sari ke Ibukota Kabupaten adalah 30 km, merupakan jarak desa yang paling jauh di antara beberapa desa lainnya di wilayah Kabupaten Nagan Raya.

2. Profil Desa Bumi Sari

Luas wilayah Desa Bumi Sari yaitu 3.363,72 km², ditempati oleh total penduduk sebanyak 569 jiwa dengan perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan yaitu 46% : 56%. Desa Bumi Sari merupakan desa di bawah mukim Bungong Taloy yang terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Satu, Dusun Dua, dan Dusun Tiga (<https://naganrayakab.bps.go.id>). Potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang terdapat di wilayah Desa Bumi Sari, antara lain: di bidang pertanian dan perkebunan (didominasi perkebunan sawit). Sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Bumi Sari adalah mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai pekebun sawit (baik dari laki-laki maupun perempuan), pegawai negeri sebanyak ±10 orang, dan lainnya ibu rumah tangga biasa (Observasi awal, 7 April 2022).

Terkait dengan infrastruktur yang terdapat di Desa Bumi Sari terdapat 1 (satu) masjid yang belum selesai pembangunannya, 2 (dua) surau yang masih difungsikan, dan 2 (dua) surau yang tidak difungsikan lagi, 1 (satu) Puskesmas Pembantu (Pustu), 2 (dua) balai pengajian, 1 (satu) puskesmas, 1 (satu) lapangan bola dan 1 (satu) lapangan volly yang sekarang sudah tidak difungsikan lagi dan telah terbengkalai (Observasi awal, 7 April 2022).

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dan *stakeholder* terkait lainnya dalam mengakses perjalanan ke Desa Bumi Sari, antara lain jalan yang sebagian rusak karena hanya jalan utama saja yang diaspal, jaringan internet yang tidak terdapat di semua titik wilayah desa, kondisi Sekolah Dasar (SD) yang sudah tidak layak untuk sarana belajar-mengajar, perpustakaan kampung yang tidak disediakan, fasilitas pendidikan di sekolah kurang memadai, warung atau kios yang masih sangat jarang, serta masjid utama desa yang belum

selesai hingga saat ini. Berikut beberapa gambaran dari keadaan Desa Bumi Sari:



Gambar 1. Keadaan Masyarakat Desa Bumi Sari



Gambar. 2 Keadaan Sekolah Desa Bumi Sari

3. Kondisi Masyarakat Desa Bumi Sari

Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa tim PPK Ormawa ke Desa Bumi Sari diketahui bahwa Desa Bumi Sari merupakan desa transmigrasi dimana masyarakatnya masih rendah dari segi pendidikan sesuai dengan program mahasiswa tim PPK Ormawa tentang peningkatan pendidikan masyarakat melalui 5 (lima) pojok literasi-ku. Hal ini dibuktikan dari keadaan masyarakat setempat khususnya ibu rumah tangga, remaja, dan anak-anak yang masih lemah dalam pemahaman akan literasi dan pentingnya pendidikan. Menurut pernyataan Kepala Desa Bumi Sari, terdapat sebanyak 30% orang tua di Desa Bumi Sari yang belum bisa membaca dan menulis yang seyogyanya menjadi *Madrasatul Ula* (Madrasah Pertama) bagi anak-anaknya dalam mendapatkan pendidikan selain dari bangku sekolah. Banyak anak-anak ataupun para remaja ketika mereka pulang sekolah dan hari libur (sabtu-minggu) hanya menghabiskan waktu senggangnya untuk bermain dan membantu orangtuanya di kebun sawit. Berdasarkan fakta tersebut, maka program PPK Ormawa dengan judul "Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Pendidikan Masyarakat Melalui Pojok Literasi-Ku di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya" sangat penting untuk dilakukan demi terwujudnya masyarakat yang berkualitas dan berpendidikan.

4. Analisis Potensi Masyarakat Desa Bumi Sari

Kurangnya motivasi dalam pendidikan dan minimnya fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor dari penyebab lemahnya literasi di kalangan orang tua, remaja serta anak-anak di Desa Bumi Sari. Ketika observasi awal dilakukan, tim PPK Ormawa juga memberikan edukasi serta motivasi kepada masyarakat Desa Bumi Sari mengenai pentingnya literasi bagi kehidupan. Masyarakat sangat antusias dan memiliki semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ketika tim mengajarkan baca tulis terhadap anak-anak, mereka sangat bersemangat dan antusias dalam belajar serta menanti mahasiswa tim PPK Ormawa agar dapat melanjutkan kegiatan baca tulis, serta pembelajaran di bidang pendidikan lainnya kepada mereka. Dari sini dapat terlihat bahwa masyarakat Desa Bumi Sari memiliki potensi serta antusiasme untuk belajar, hanya saja perlu ada bimbingan yang intens salah satunya seperti melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan pendidikan bagi masyarakat Desa Bumi Sari (Observasi Kedua, 16 April 2022). Selain daripada itu, peningkatan pendidikan juga dapat dilakukan dalam hal pendampingan terhadap pengoperasian *Microsoft Office*, pengaplikasian internet dan pelatihan komputer sesuai dengan tuntutan zaman di era serba digital. Hal ini disampaikan sendiri oleh Kepala Desa dan Aparatur Desa Bumi Sari mengenai pengaplikasian *e-digital* administrasi di kantor desa masih sangat minim dilakukan, bahkan bisa dikatakan tidak ada. Oleh karena itu, perangkat Desa Bumi Sari sangat mengharapkan agar peran mahasiswa Tim PPK Ormawa dapat membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan terkait pengaplikasian administrasi digital, serta hal lainnya yang berbasis digital. Jika hal ini dapat diwujudkan, maka masyarakat yang telah terberdayakan dapat meningkatkan Desa Bumi Sari tidak lagi menjadi desa tertinggal.

5. kendala masyarakat Desa Bumi Sari Dalam Pendidikan

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah diuraikan,terdapat beberapa kendala masyarakat Desa Bumi Sari untuk meningkatkan pendidikan, antara lain:

- 1. Masih rendahnya literasi bagi anak-anak, remaja, dan masyarakat Desa Bumi Sari lainnya. Dan kurangnya pemahaman dalam *Microsoft Office*, pengaplikasian internet dan komputer yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat khususnya administrasi kantor desa di era digital saat ini.
- 2. Tidak tersedia perpustakaan desa untuk memperkaya wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 3. Kurangnya fasilitas pendidikan yang ada disekolah seperti buku, komputer dan tenaga pengajar profesional sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

6. Pojok literasi-ku sebagai solusi dalam peningkatan pendidikan masyarakat Desa Bumi Sari

Bedasarkan permasalahan yang telah di jelaskan di atas, sebagai sebuah kendala dalam meningkatkan pendidikan Masyarakat Desa Bumi sari, mahasiswa tim PPK Ormawa memberikan solusi untuk memecahkan kendala tersebut antara lain : Menciptakan 5 (lima) pojok literasi-ku bagi masyarakat Desa Bumi sebagai *centre of learning* dalam mengembangkan pembelajaran non-formal yang berbasis kebutuhan masyarakat dalam peningkatan pendidikan. Pembentukan 5 (lima) pojok literasi sangat cocok diterapkan di Desa Bumi Sari karena fasilitas dalam mendapatkan pendidikan seperti perpustakaan yang belum ada, fasilitas sekolah masih kurang lengkap serta kurangnya tenaga pengajar. Dengan adanya 5 pojok literasi bisa sangat membantu dalam membuka wawasan masyarakat Desa Bumi Sari tentang pendidikan. Selain daripada itu mahasiswa tim PPK Ormawa membentuk *mini library* sebagai wadah untuk meningkatkan literasi sehari-hari bagi masyarakat Desa Bumi sari. Berikut beberapa gambaran proses pembuatan 5 (lima) pojok literasi-ku dan *mini library* oleh mahasiswa tim PPK Ormawa :



Gambar 3. Pengecatan pojok literasi-ku



Gambar 4. Membuat Dekorasi dinding



Gambar 5. Pembuatan lemari mini library



Gambar 6. Pembuatan meja pojok literasi-ku

Dalam pembentukan pojok literasi-ku dan *mini library* mahasiswa tim PPK Ormawa ikut dibantu oleh masyarakat Desa Bumi Sari, terkait fasilitas yang harus di buat, seperti dalam pembuatan lemari aparatur desa ikut membantu, pembuatan meja, kursi serta kepala Desa juga memberikan

fasilitas tempat, sebagai pembuatan 5 (lima) pojok literasi-ku bagi mahasiswa tim PPK Ormawa bentuk dukungan dan *suport system* dari masyarakat Desa Bumi Sari. Adapun 5 (lima) pojok literasi-ku dan *mini library* yang telah di buat oleh mahasiswa Tim PPK Ormawa sebagai berikut :

6.1 special reading corner (Pojok Membaca)

Pojok membaca merupakan sebuah tempat dimana terletak di sebuah sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku. Menurut Kemendikbud (2018), pojok baca adalah sebuah ruangan yang terletak pada sebuah sudut yang dilengkapi dengan berbagai macam koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi daripada perpustakaan. Karena membaca merupakan jantungnya pendidikan, semakin tinggi minat baca sebuah bangsa, maka akan semakin baik tatanan nilai kehidupan bangsa. (Zakaria, 2019). Mahasiswa tim PPK Ormawa membuat pojok baca untuk meningkatkan literasi masyarakat Desa Bumi Sari, dalam pembuatan pojok membaca mahasiswa tim PPK Ormawa berupaya mengandalkan kreativitas semarik mungkin dan artistik sehingga menjadi magnet untuk menarik masyarakat Desa Bumi Sari ke Pojok Membaca. Karena kebiasaan dalam literasi membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental untuk dikembangkan sejak dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Bumi Sari. Mantan Menteri Pendidikan Muhadjir Efendy pernah mengatatakan “sejarah dalam peradaban umat manusia menunjukkan bahwa, sebuah bangsa yang maju tidak dibangun hanya mengandalkan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah dan jumlah penduduk yang banyak, akan tetapi bangsa yang besar ditandai dengan masyarakat yang literat, memiliki peradaban tinggi dan aktif dalam memajukan dunia. (Welly dkk, 2022)



Gambar 7. belajar di pojok baca

6.2 special writing corner (pojok menulis)

Pojok literasi menulis merupakan sebuah wadah dalam meningkatkan kreatifitas menulis, di dalam pojok literasi menulis masyarakat Desa Bumi Sari di ajarkan dan bimbing oleh mahasiswa tim PPK Ormawa tentang penulisan yang baik dan benar, khususnya bagi anak-anak mengajarkan menulis tentang ilmu agama seperti iqro’, bahasa arab, kaligrafi dan juga penulisan tentang nilai-nilai moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti tentang kejujuran, sportifitas, dermawan, amanah dll. (Nuryudi, 2006) Dengan adanya pojok menulis bisa meningkatkan kreatifitas masyarakat Desa Bumi Sari khususnya anak-anak agar bisa mengespresikan pemikirannya dalam bentuk tulisan.



Gambar. 8 belajar di pojok menulis

6.3. special corner for internet introduction (pojok pengenalan internet)

Pojok literasi bukan hanya tentang menulis dan membaca namun cakupan literasi itu lebih luas maknanya seperti literasi internet. Menurut Zainuddin internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung mealui sebuah protokol tertentu untuk melakukan pertukaran informasi antar komputer lainnya. (Zainuddin, 2006). Di era digitalisasi 5.0 saat ini, internet sangat diperlukan dalam sebuah kehidupan masyarakat. Karena era *Society 5.0* merupakan sebuah konsep digital berpusat pada diri manusia dan berkolaborasi dengan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang terintegrasi ruang dunia maya dan dunia nyata. (Suwiryawati & Aprianingsih, 2022). Pengaruh cepat digitalisasi internet mengakibatkan bergesernya aktivitas manusia ke arah dunia virtual yang berbentuk konektivitas dengan teknologi canggih seperti *robotic, drone, mesin, computer* dan *big data*, untuk mempermudah segala aktivitas manusia. (Handitya, 2018). Secara umum era 5.0 dapat diartikan manusia dan teknologi akan saling hidup berdampingan untuk meningkatkan kualitas taraf hidup secara berkelanjutan. Di dalam pojok internet, mahasiswa tim PPK Ormawa mengajari masyarakat Desa Bumi Sari tentang pemamfaatan internet bagi kehidupan. Mengajari tentang penggunaan internet dalam mengakses aplikasi pendidikan, seperti aplikasi *duolingo, quiper, zenius, zoom* dan berbagai aplikasi pendidikan lainnya. Mengajari masyarakat tentang usaha berbasis *online* dengan menggunakan internet, sehingga bisa membuka lapangan kerja yang baru bagi masyarakat Desa Bumi Sari dan menurunkan tingkat pengangguran.



Gambar 9. Belajar di pojok pengenalan internet

6.4 special corner for computer operation (pojok pelatihan komputer)

Komputer adalah suatu sistem yang terdiri atas perangkat software dan hardware dengan tingkat pertumbuhan yang sangat pesat, bahkan komputer disebut sebagai tonggak dari awal revolusi teknologi digital. (Hartono, 1999). Sebuah revolusi teknologi komputer semakin canggih dengan ukuran semakin kecil namun dengan kapasitas dan kecepatan yang besar dimiliki. Fngsinya semakin luas seiring dengan banyaknya temuan-temuan kreatif perangkat lunak (software) yang menyebabkan terjadinya revolusi dalam berbagai bidang kehidupan. (Hardianto, 2008) Dalam pojok pelatihan komputer mahasiswa tim PPK Ormawa mengajari masyarakat Desa Bumi terkait penggunaan komputer dari dasar hingga ke-yang kompleks. Mengajari anak-anak memanfaatkan komputer untuk meningkatkan pendidikan melauai fitur dan media pembelajaran yang ada di komputer.



Gambar 10. Belajar di pojok pelatihan komputer

6.5 special corner of the MS. Office (pojok pengenalan MS. Office)

Salah satu aplikasi dalam komputer yang banyak dimanfaatkan untuk pembuatan tugas adalah *Microsoft Word*, *Microsoft PowerPoint*, dan *Microsoft Excel* adalah program aplikasi lembar kerja. *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* adalah perangkat lunak pengolah kata (*word processor*) andalan *Microsoft*. *Microsoft PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantoran mereka. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran, para pendidik, dan peserta didik. *PowerPoint* merupakan salah satu program aplikasi dari *Microsoft* yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Tulisan spreadsheet pada *Microsoft Excel* dapat dipindahkan dengan menempel (*paste*) spreadsheet tersebut menjadi tabel di *Word*. *Microsoft Word* juga dapat dihubungkan dengan aplikasi *Microsoft* lainnya seperti *PowerPoint*, *OneNote*, *Outlook*. Tim PPK Ormawa membuat pojok *Microsoft Office* yang banyak memiliki kelebihan dapat membantu mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas. Kelebihan *Microsoft Word* adalah membantu menyempurnakan tulisan pada dokumen. Dengan tingkat kemudahan yang relatif tinggi, serta diimbangi dengan hasil yang maksimal, *Microsoft PowerPoint* sangat membantu tugas presenter dalam menyampaikan informasi. Kelebihan lain aplikasi ini adalah memberikan efek visual, mudah dibagikan, dilengkapi banyak tools, dan bisa digunakan untuk kolaborasi dengan tim/kelompok.



Gambar 11. Belajar di pojok *microsoft office*

6.6. Mini library

Tim PPK Ormawa membuat mini library merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang sangat penting yang biasa dipakai untuk masyarakat terutama untuk pelajar agar mendukung kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan literasi dikarenakan sangat minim nya pendidikan di Desa Bumi Sari. *Mini library* juga dapat menjadi penyedia informasi maupun kegiatan literasi membaca bagi masyarakat dan pelajar, pada *mini library* ini terdapat banyak koleksi buku bacaan yang edukatif sehingga dapat menarik masyarakat maupun anak-anak untuk terus mengunjungi *mini library*. Dengan adanya *mini library* tersebut terdapat kegiatan rutin dari tim PPK Ormawa seperti membaca dogeng, puisi dari koleksi buku bacaan yang terdapat di *mini library* serta adanya kegiatan bimbingan belajar.hal ini berguna untuk meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat terutama anak-anak di desa Bumi Sari. Selain itu, dengan rajin membaca buku di perpustakaan akan membuat otak pada anak usia sekolah dasar terus aktif untuk berpikir lebih dalam, anak usia sekolah dasar juga dapat memperoleh ilmu dari buku bacaan yang mereka baca serta mereka juga dapat mempelajari kosakata baru baik itu dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing sehingga anak usia sekolah dasar menjadi memiliki kepercayaan yang tinggi dalam menyampaikan pendapat dari kosakata yang mereka peroleh dari buku bacaan.



Gambar 12. Belajar di *mini library*

SIMPULAN

Desa Bumi Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Masyarakat Desa Bumi Sari masih sangat rendah dalam bidang pendidikan, hal ini disebabkan rendahnya literasi bagi masyarakat Desa Bumi Sari. Tidak tersedia perpustakaan desa untuk memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan serta kurangnya fasilitas pendidikan bagi anak-anak yang ada disekolah seperti buku, komputer dan tenaga pengajar profesional sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Oleh sebab itu peran mahasiswa tim PPK Ormawa sebagai *agent of change*, *social control*, *guardian of value* dan *iron stock* yang memiliki kemampuan kritis, aktif dan kreatif, berperan penting dalam meningkatkan pendidikan di Desa Bumi Sari melalui pembentukan 5 pojok literasi-ku *special reading corner* (pojok membaca), *special writing corner* (pojok menulis), *special corner for internet introduction* (pojok pengenalan internet), *special corner for computer operation* (pojok pelatihan komputer), dan *special corner of the MS. Office* (pojok pengenalan MS. Office). Dan pembentukan *mini library* yang terdapat banyak koleksi buku bacaan edukatif sehingga dapat meningkatkan literasi masyarakat Desa Bumi Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan dalam Membangun Moral bangsa di era disrupsi. *Politik & Kewarganegaraan*, 41-52.
- Hardianto, D. (2008). Pemanfaatan Software Komputer Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi (EQ) Anak. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Harsono, B. (2013). Soesanto, and Samsudi. "Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem. *Jurnal PTM*, 24-44.
- Hartono, J. (1999). *Pengenalan Komputer; dasar ilmu komputer, pemrograman, sistem informasi dan intelegensi buatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nuryudi. (2006). Mendukung Pendidikan Berbasis Kompetensi Dengan Program Literasi Dasar dan Information Literacy Di Perpustakaan Sekolah. *Ai-maktabah*, 14-33.
- Purwananti, Y. S. (2016, Mei). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI PENCETAK SUMBER DAYA MANUSIA HANDAL. *Proceedings International Seminar*, 1.
- Suwiryawati, N. D., & Aprianingsih, N. D. (2022). PERAN GENERASI Z DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN KESENJANGAN EKONOMI BALI DI ERA SOCIETY 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar(PILAR)*, 176-201.
- Wardani, F. (2016). EFEKTIVITAS PEMBERIAN KUIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-15.
- Welly dkk. (2022). PERAN Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*.
- Zakaria. (2019). Implementasi Program Pojok Literasi di SDN karang Tengah 7 Kota Tangerang. *Dirasah*, 1-10.